

Pengembangan Buku Ajar Bahasa dan Sastra Daerah “Bo Sangaji Kai” menggunakan Strategi *Anticipation Guide*

*Eka Yulianti¹, Nurjanah², Taufik³, Nurdianah⁴, Wulandari⁵

^{1,2,3,4,5}STKIP Yapis Dompus Indonesia

E-mail: eka24547@gmail.com, nurjanah424@gmail.com, taufik1200@gmail.com,
nurdianahbaru@gmail.com, manggelewawulandari@gmail.com

Article History: Received: 2023-08-14 || Revised: 2023-12-02 || Published: 2023-12-14

Sejarah Artikel: Diterima: 2023-08-14 || Direvisi: 2023-12-02 || Dipublikasi: 2023-12-14

Abstract

This research aims to improve students' abilities and competencies in developing textbooks that are more innovative, creative and interesting so that students can easily understand them. This research uses a type of development research using the 4D development model. The results found in this study are: Development of a Local Language and Literature Textbook “Bo' Sangaji Kai” Using the Anticipation Guide Strategy for STKIP Yapis Dompus Students using the Four-D development model is in the “GOOD” category, this is evidenced by six criteria for a good learning device, namely: (a) Valid according to the validator, (b) Effective for the lecturer's ability to manage learning in class, (c) Effective for student activities in carrying out learning activities in class, (d) Positive response students to learning activities, (e) Valid, reliable, and sensitive for the Learning Outcomes Test, and (f) classical learning completeness has been achieved. Thus, the learning tools developed can be declared “FEASIC” to be used in the learning process in Appreciation courses Poetry of the Indonesian Language and Literature Education Study Program STKIP Yapis Dompus.

Keywords: *Bo'SangajiKai, Anticipation, Guide, Competence.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi mahasiswa dalam mengembangkan buku ajar yang lebih inovatif, kreatif dan menarik agar mahasiswa mudah untuk memahaminya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan 4D. Adapun hasil yang ditemukan dalam penelitian ini, yakni: Pengembangan Buku Ajar Bahasa dan Sastra Daerah “Bo' Sangaji Kai” Menggunakan Strategi Anticipation Guide untuk Mahasiswa STKIP Yapis Dompus dengan menggunakan model pengembangan Four-D berada pada kategori “BAIK”, hal tersebut dibuktikan dengan enam kriteria perangkat pembelajaran yang baik, yakni: (a) Valid menurut validator, (b) Efektif untuk kemampuan Dosen dalam mengelola pembelajaran di kelas, (c) Efektif untuk aktivitas mahasiswa dalam melakukan aktivitas pembelajaran di dalam kelas, (d) Positif untuk respon mahasiswa terhadap aktivitas pembelajaran, (e) Valid, reliabel, dan sensitif untuk Tes Hasil Belajar, dan (f) ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai Dengan demikian, perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat dinyatakan “LAYAK” untuk digunakan dalam proses pembelajaran pada mata kuliah Apresiasi Puisi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Yapis Dompus.

Kata kunci: *Bo'sangajikai, Anticipation, Guide, Kompetensi.*

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa dan sastra daerah yang dikembangkan untuk mahasiswa dengan menggunakan landasan teori sastra sebagai pendekatan analisis sastra. Proses pembelajaran diawali dengan membaca, memahami, serta merefleksikan kembali karya sastra dengan menggunakan landasan teori sebagai pendukungnya. (Taufik et al., 2021) Menjelaskan bahwa Pembelajaran bahasa dan sastra daerah dimaksudkan sebagai pembelajaran yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan bahasa dan sastra daerah yang terdapat pada daerahnya.

Berdasarkan hal tersebut, tujuan pembelajaran bahasa dan sastra daerah tidak hanya berhenti pada aspek kognitif (Pengetahuan), akan tetapi juga aspek afektif (kepribadian), dan aspek psikomotor. Mata kuliah Bahasa dan Sastra Daerah merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

STKIP Yapis Dompus semester IV dengan bobot 2 sks. Diharapkan dengan mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat menguasai bagaimana konsep bahasa dan sastra daerah, khususnya sastra daerah "*Bo' sangaji kai*" yang merupakan naskah kuno peninggalan budaya yang sampai sekarang masih dapat dirasakan keberadaannya. Barried Menyatakan bahwa naskah kuno merupakan semua bentuk tulisan tangan berupa ungkapan pikiran dan perasaan sebagai hasil budaya bangsa pada masa lampau. Naskah kuno dimiliki oleh masing-masing daerah yang tersebar di Nusa Tenggara Barat (NTB), salah satunya adalah naskah "*Bo sangaji kai*" yang berada di daerah Bima. Naskah "*Bo sangaji kai*" berfungsi untuk mendokumentasikan kisah kesultanan Bima Berabad-abad lalu. (Amin, 2011)

Kitab *Bo' Sangaji Kai* termasuk kitab asli yang merupakan arsip kerajaan Bima, ditulis dari generasi-kegenerasi. *Bo' Sangaji Kai* selain merupakan naskah kuno, juga catatan ini yang paling detail membahas mengenai aktifitas kerajaan Bima-Dompus. Catatan ini juga merupakan sumber yang telah ada di Perpustakaan Nasional RI. Awalnya catatan *Bo' Sangaji Kai* ditulis menggunakan aksara Bima kemudian ditulis ulang pada abad ke-19 dengan menggunakan huruf Arab-Melayu, menggunakan kertas dari Belanda dan Cina, kerajaan Bima memang punya tradisi kuat mencatat dan menyalin kejadian. (Sumiyati & Nurjannah, 2022)

Pembelajaran pada matakuliah bahasa dan sastra daerah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia STKIP Yapis masih bersifat umum karena hanya berpusat pada karya sastra yang berbentuk cerita rakyat secara umum tapi tidak ada pembahasan terkait naskah-naskah kuno yang bisa juga dijadikan materi ajar untuk mata kuliah bahasa dan sastra daerah yang bisa dianalisis bagaimana bentuk karya sastra, pengarang dan pembacanya. Hal itu yang menjadi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa dan sastra daerah, mahasiswa lebih menguasai materi karya sastra secara umum saja seperti materi tentang karya sastra yang berbentuk cerita rakyat. (Yulianti & Imansyah, 2022) Tingkat kompetensi mahasiswa pada proses pembelajaran mata kuliah bahasa dan sastra daerah sangat kurang dan membuat mahasiswa cenderung instan terhadap ilmu pengetahuan yang ada, serta tidak berusaha untuk berinovasi atau membuat karya sastra sendiri dalam bentuk naskah-naskah kuno yang ada di daerahnya sendiri.

Menurut (Taufik, Erwin, 2020) Kreativitas adalah kegiatan yang mendatangkan hasil yang bersifat baru dan berguna. Berpikir kreatif mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan kemampuan pemecahan masalah. Seseorang yang mempunyai kemampuan berpikir kreatif tidak hanya mampu memecahkan masalah non rutin, tetapi juga mampu melihat berbagai alternative dari pemecahan masalah itu. Kemampuan berpikir kreatif merupakan bagian yang sangat penting untuk kesuksesan dalam pemecahan masalah seperti yang dikemukakan oleh Evans, J. R., dalam. (Uloli et al., 2016) Dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Daerah berpikir kreatif penting dalam menumbuhkan ide-ide kreatifitas mahasiswa untuk mengembangkan naskah-naskah kuno peninggalan masa lampau, seperti naskah "*Bo' Sangaji Kai*" sehingga tidak cenderung berpusat pada cerita rakyat daerah orang lain saja dengan menggunakan *pembelajaran anticipation guide*. *Anticipation guide* menunjang mahasiswa pada pengembangan kemampuan dalam menjustifikasi temuan-temuan dan gagasan yang mendukung dengan bukti dan juga kemampuan berpikir kreatif mahasiswa. (Riyadi, Mohamad, 2018)

Buku Ajar sebagai penunjang pada mata kuliah Bahasa dan sastra daerah "*Bo' Sangaji Kai*" dapat memanfaatkan strategi *anticipatio guide*. Strategi tersebut sangat cocok untuk digunakan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, karena dapat memaksimalkan waktu belajar dan mengembangkan kompetensi para mahasiswa. Strategi *anticipation guide* mampu menstimulasi mahasiswa untuk mengantisipasi dengan demikian mahasiswa mampu memberikan respon terhadap pertanyaan yang ada dalam bacaan. (Anita Chaudhari, Brinzel Rodrigues, 2016) Strategi ini juga mampu membiasakan mahasiswa untuk terampil berbicara melalui proses diskusi ketika proses pembelajaran berlangsung.

Perangkat pembelajaran yang dikembangkan akan diintegrasikan dalam mata kuliah Bahasa dan Sastra Daerah. Oleh sebab itu, mahasiswa diharapkan mampu berinovasi dan berpikir

kreatif. Perangkat Pembelajaran yang dikembangkan berupa RPS, Worksheet dan Buku Ajar. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengembangkan Buku Ajar Bahasa dan Sastra Daerah “Bo Sangaji Kai” Menggunakan Strategi Anticipation Guide untuk Mahasiswa STKIP Yapis Dompus.

II. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*developmental research*), dengan mengembangkan perangkat pembelajaran yang meliputi: Buku Ajar, RPS, Worksheet serta instrument kemampuan berpikir kreatif mahasiswa yang mengacu pada model 4-D Model. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester IV Tahun ajaran 2022/2023.

2. Instrument Penelitian

Adapun Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Lembar validasi perangkat pembelajaran

Lembar validasi perangkat pembelajaran terdiri dari lembar validasi RPS, lembar validasi worksheet, lembar validasi soal tes kompetensi, dan lembar validasi buku ajar.

b. Worksheet

Worksheet digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar mahasiswa selama uji coba.

c. Soal tes

Soal tes digunakan untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar secara klasikal. Bentuk tes adalah uraian dan penilaian bergantung pada kesulitan soal, agar tes yang disusun berkualitas memadai, maka diperlukan analisis butir. Analisis butir tes meliputi uji validitas, uji reliabilitas, dan uji sensitivita.

3. Teknik Analisis Data

a. Analisis Data Validasi

Data hasil penilaian para ahli untuk tiap-tiap perangkat pembelajaran dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar, dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk merevisi perangkat pembelajaran.

b. Analisis Data Uji Coba

1) Data Respon Mahasiswa

Data tentang respon mahasiswa diperoleh melalui angket yang dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, respon mahasiswa dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah respon positif untuk setiap aspek}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

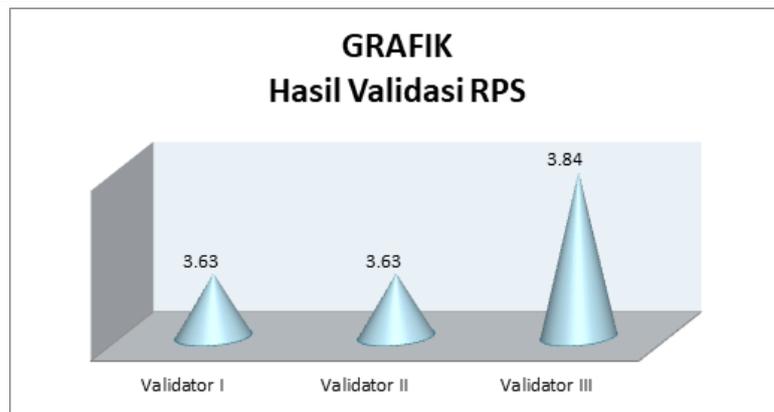
2) Analisis Data Tes Hasil Belajar

Data yang diperoleh dari THB selanjutnya diolah untuk menentukan validitas butir tes, sensitivitas butir tes, dan reliabilitas tes.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

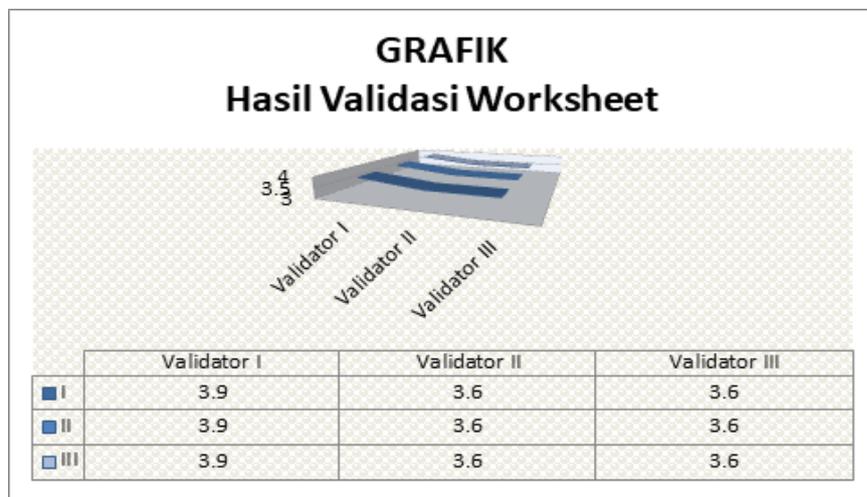
A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini disusun berdasarkan perolehan data hasil validasi serta uji coba perangkat pembelajaran yang dilaksanakan di STKIP Yapis Dompus Tahun 2023 pada mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:



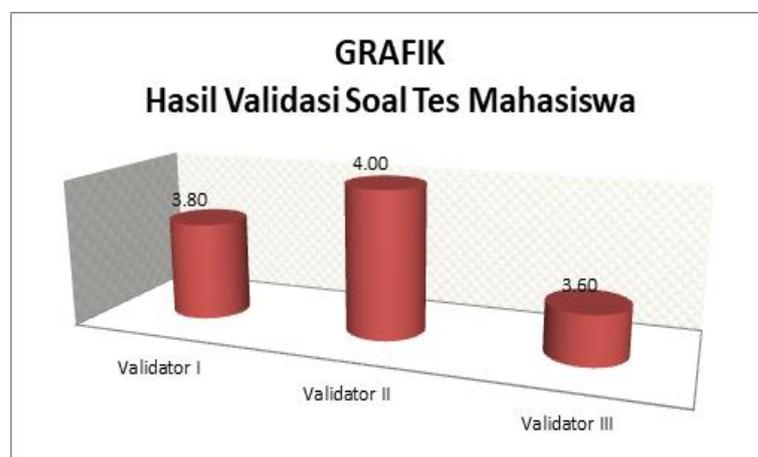
Gambar 1. Grafik Hasil Validasi RPS

Grafik di atas, menunjukkan bahwa rata-rata penilaian setiap indikator untuk semua aspek berada pada kategori baik dan sangat baik, sehingga dapat dinyatakan bahwa RPS dalam draft 1 bernilai valid. Secara umum, validator menyatakan bahwa RPS bernilai sangat baik dan dapat digunakan dengan catatan sedikit revisi. Selanjutnya, dibawah ini akan dipaparkan hasil validasi *workhseet*.



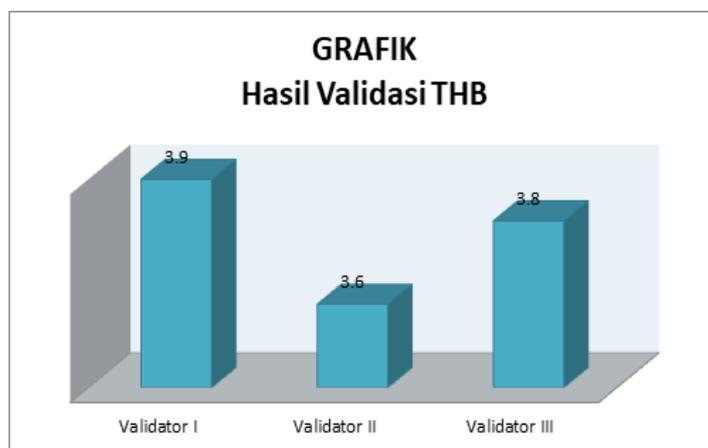
Gambar 2. Grafik Hasil Validasi Workhseet

Grafik di atas, menunjukkan bahwa rata-rata setiap indikator pada semua aspek yang dinilai berada pada kategori baik dan sangat baik. Hasil penilaian secara umum terhadap *worksheet* menunjukkan bahwa *worksheet* berkualitas sangat baik dan dapat digunakan dengan catatan sedikit revisi. Selanjutnya, dibawah ini akan dipaparkan hasil validasi soal tes mahasiswa



Gambar 3. Grafik Hasil Validasi Soal Tes Mahasiswa

Grafik di atas, menunjukkan instrumen validasi soal tes berpikir kreatif Mahasiswa yang diberikan kepada validator berisi tentang penilaian dan komentar saran-saran perbaikan. Hasil penilaian validator dapat dilihat pada grafik, bahwa rata-rata setiap indikator pada semua aspek yang dinilai berada pada kategori baik dan sangat baik. Hasil penilaian secara umum terhadap soal tes menunjukkan bahwa soal tes berkualitas sangat baik dan dapat digunakan dengan catatan sedikit revisi. Selanjutnya, dibawah ini akan dipaparkan hasil validasi tes hasil belajar.



Gambar 4. Grafik Hasil Validasi Tes Hasil Belajar

Grafik di atas, menunjukkan instrumen validasi tes hasil belajar mahasiswa yang diberikan kepada validator berisi tentang penilaian dan komentar saran-saran perbaikan. Hasil penilaian validator dapat dilihat pada grafik, bahwa rata-rata setiap indikator pada semua aspek yang dinilai berada pada kategori baik dan sangat baik. Hasil penilaian secara umum terhadap THB menunjukkan bahwa soal tes berkualitas sangat baik dan dapat digunakan dengan catatan sedikit revisi.

B. Pembahasan

Beberapa hal yang dapat dicatat dalam penelitian ini berdasarkan temuan pada saat validasi ahli dan uji coba lapangan, diuraikan sebagai berikut: Hasil penilaian ahli/validator menunjukkan bahwa, perangkat pembelajaran yang terdiri dari: RPS, Worksheet, dan THB ditinjau dari indikator format, bahasa, isi, dan/atau ilustrasi dikategorikan baik. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor penilaian ahli terhadap RPS, Worksheet, dan THB lebih dari 3,50. Secara umum, Buku Ajar Bahasa dan Sastra Daerah "*Bo' Sangaji Kai*" Menggunakan Strategi *Anticipation Guide* yang dikembangkan berada pada kategori "sangat baik" dan dapat digunakan.

Berdasarkan kategori kemampuan Peneliti/Dosen mengelola pembelajaran, hasil analisis data setiap aspek kemampuan Peneliti/Dosen mengelola pembelajaran yang diamati/dinilai untuk dua kali pertemuan mengindikasikan bahwa kegiatan pembelajarannya efektif. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor pada setiap aspek kemampuan Peneliti/Dosen mengelola pembelajaran mencapai kategori minimal baik. Buku Ajar Bahasa dan Sastra Daerah "*Bo' Sangaji Kai*" Menggunakan Strategi *Anticipation Guide* mengharuskan mahasiswa untuk aktif dalam pembelajaran. Sehingga, dominasi Peneliti/Dosen dapat berkurang. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivis dimana teori ini menganjurkan agar mahasiswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran atau yang lebih dikenal dengan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Hasil analisis data aktivitas mahasiswa menunjukkan bahwa, persentase aktivitas mahasiswa dari setiap aspek yang diamati selama dua kali pertemuan sesuai dengan alokasi waktu dalam RPS dan sesuai dengan kriteria waktu ideal.

Berdasarkan kriteria keefektifan aktivitas mahasiswa menunjukkan bahwa Aspek ke-1 tentang "Memperhatikan, mencatat, bertanya, menjawab penjelasan atau pertanyaan dari Peneliti/Dosen saat orientasi dan pembekalan" untuk semua RPS berada pada kriteria waktu ideal. Aspek ke-2 tentang "menyelesaikan Worksheet secara individu" untuk semua RPS berada pada kriteria waktu ideal. Aspek ke-3 tentang "menyelesaikan Worksheet melalui diskusi kelompok" untuk semua RPS

berada pada kriteria waktu ideal. Aspek ke-4 tentang "berperan serta dalam kegiatan presentasi" untuk semua RPS berada pada kriteria waktu ideal. Aspek ke-5 tentang "mengikuti penarikan kesimpulan" untuk semua RPS berada pada kriteria waktu ideal. Aspek ke-6 tentang "prilaku yang tidak relevan" untuk semua RPS berada pada kriteria waktu ideal. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas mahasiswa dikategorikan "efektif".

Hasil analisis validitas butir tes, reliabilitas tes, dan sensitivitas butir tes menunjukkan bahwa semua butir tes hasil belajar topik logika memiliki validitas cukup dan tinggi, hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Arikunto bahwa suatu butir dinyatakan valid jika koefisien validitas butir tersebut diinterpretasikan minimal cukup. Reliabilitas tes hasil belajar termasuk dalam kategori tinggi, dan semua butir tes sensitif terhadap pembelajaran. hal ini juga sejalan dengan yang dikemukakan Ratumanan dan Laurens bahwa suatu tes dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitas tes tersebut diinterpretasikan minimal cukup dan suatu butir tes dikatakan sensitif apabila indeks sensitivitasnya berada antara 0,00 dan 1,00. Sehingga THB dikategorikan "baik".

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Prosedur "Pengembangan Buku Ajar Bahasa dan Sastra Daerah "Bo' Sangaji Kai" Menggunakan Strategi Anticipation Guide untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa STKIP Yapis Dompu dengan menggunakan model pengembangan Four-D berada pada kategori "BAIK", hal tersebut dibuktikan dengan keenam kriteria perangkat pembelajaran yang baik telah terpenuhi terpenuhi, yakni: (a) Valid menurut validator, (b) Efektif untuk kemampuan Dosen dalam mengelola pembelajaran di kelas, (c) Efektif untuk aktivitas mahasiswa dalam melakukan aktivitas pembelajaran di dalam kelas, (d) Positif untuk respon mahasiswa terhadap aktivitas pembelajaran, (e) Valid, reliabel, dan sensitif untuk Tes Hasil Belajar, dan (f) ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai Dengan demikian, perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat dinyatakan "LAYAK" untuk digunakan dalam proses pembelajaran pada mata kuliah Bahasa dan Sastra Daerah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Yapis Dompu.

B. Saran

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan pengetahuan dalam menambah wawasan tentang penggunaan buku ajar yang berorientasi pada strategi pembelajaran *Anticipation Guide* pada mata kuliah bahasa dan sastra daerah dan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pembelajaran kedepannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Amin, F. (2011). Preservasi Naskah Klasik. *Jurnal Khatulistiwa LP2M IAIN Pontianak*, 1(1), 89–100.
- Anita Chaudhari, Brinzel Rodrigues, S. M. (2016). Keefektifan Strategi Anticipation Guide dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Yogyakarta. *Ucv*, 1(02), 390–392.
- Riyadi, Mohamad, D. (2018). Pengembangan Anticipation Guides Berdasarkan Framework Membaca Penjelasan dalam Membaca Buku Teks Matematika. *Prosiding SNMPPM II, Prodi Pendidikan Matematika, Unswagati, Cirebon*, 10(4), 380–388.
- Sumiyati, S., & Nurjannah, N. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Lokal menggunakan Bo' Sangaji Kai Berbasis Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4342–4350. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.978>
- Taufik, Erwin, . Husnul Khatimah\ (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model CIRC pada Mata Kuliah Apresiasi Sastra " Mantra Mbojo " untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP)*, 3.

- Taufik, T., Imansyah, M. N., & Yulianti, E. (2021). Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Sastra Lisan Suku Mbojo Berorientasi pada Model CIRC untuk Matakuliah Apresiasi Sastra Taufik1. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(6), 478–483. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i6.285>
- Uloli, R., Probowo, & Prastowo, T. (2016). Kajian Konseptual Proses Berpikir Kreatif Dan Pemecahan Masalah. *Isu-Isu Kontemporer Sains, Lingkungan, Dan Inovasi Pembelajarannya*, 644–647.
- Yulianti, E., & Imansyah, M. N. (2022). Pengembangan Buku Ajar Apresiasi Puisi “Kapatu Cambe” Menggunakan Strategi Anticipation Guide untuk Mahasiswa. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 3963–3967. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.830>